

ABSTRAK

Neng Tipa Pebriyani, 1221030141, Skripsi ini berjudul “KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN NABI YUSUF DAN DZULQARNAIN DALAM AL-QUR’AN” Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena krisis kepemimpinan yang melanda berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, yang ditandai oleh praktik korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, ketidakadilan, serta menurunnya kepercayaan publik terhadap para pemimpin. Di tengah kondisi tersebut, Al-Qur'an menghadirkan kisah kepemimpinan para nabi dan tokoh saleh sebagai teladan yang sarat hikmah, di antaranya kisah Nabi Yusuf dalam Surah Yusuf dan Dzulqarnain dalam Surah Al-Kahfi, dua figur yang menampilkan model kepemimpinan berbeda namun sama-sama ideal. Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua permasalahan, yaitu bagaimana karakteristik kepemimpinan Nabi Yusuf dan Dzulqarnain dalam Al-Qur'an, serta bagaimana persamaan dan perbedaan karakteristik kepemimpinan Nabi Yusuf dan Dzulqarnain. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kepemimpinan Nabi Yusuf dan Dzulqarnain dalam Al-Qur'an, serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan karakteristik kepemimpinan Nabi Yusuf dan Dzulqarnain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan metode deskriptif analitik. Sumber data primer adalah Al-Qur'an, sedangkan sumber data sekunder berupa kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur pendukung lainnya. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang dipadukan dengan pendekatan tafsir maudhu'i (tematik), dengan mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman serta kerangka teori kepemimpinan transformasional yang dikembangkan oleh Bass dan Riggio.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik kepemimpinan Nabi Yusuf meliputi aspek personal (cerdas dan bijaksana dan jujur menjaga moral, Q.S. 12: 22, 23), manajerial (mampu menganalisis dan menyelesaikan masalah serta profesional dan kompeten, Q.S. 12: 47-48, 55), dan sosial (pemaaf dan suka berdamai, Q.S. 12: 92). Karakteristik kepemimpinan Dzulqarnain meliputi aspek personal (jujur dan integritas menolak suap, dan rendah hati, Q.S. 18: 95, 98), manajerial (adil dan tegas menegakkan hukum dan menguasai bidang teknis, Q.S. 18: 87-88, 96-97), dan sosial (peduli melindungi rakyat kecil, Q.S. 18: 90). Kedua tokoh menunjukkan titik kesesuaian dengan keempat komponen kepemimpinan transformasional. Persamaan keduanya terletak pada integritas, kompetensi, keadilan, kerendahan hati, visi jangka panjang, dan sikap melayani rakyat, perbedaannya pada jalan menuju kekuasaan, bentuk ujian, gaya kepemimpinan, lingkup relasi sosial, serta status kenabian. Temuan ini menegaskan bahwa Al-Qur'an mengajarkan prinsip kepemimpinan universal, bukan satu model kekuasaan yang kaku.

Kata Kunci: Karakteristik Kepemimpinan, Nabi Yusuf, Dzulqarnain, Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i